

Babi Hutan Ngamuk Lukai Warga



KR-Thoha

Babi hutan yang mengamuk di wilayah Windusari Magelang.

MAGELANG (KR) - Empat warga di kawasan kaki Gunung Sumbing Magelang, tepatnya di wilayah Windusari Kabupaten Magelang, menjadi korban amukan dan terjangan babi hutan, Kamis (23/6). Diantara korban ada yang dirujuk ke Rumah Sakit Daerah Merah Putih Kabupaten Magelang, dan ada yang diizinkan pulang setelah memperoleh pertolongan pertama di Puskesmas Windusari Magelang.

Memperoleh informasi mengenai kejadian ini, anggota Polsek Windusari langsung menuju ke lokasi kejadian. Kapolsek Windusari AKP Sutarnan secara terpisah kepada KR membenarkan kejadian ini. Keempat warga tersebut ada yang mengalami luka ringan, sehingga diizinkan kembali ke rumah setelah memperoleh perawatan atau pertolongan pertama di Puskesmas Windusari, dan ada juga yang harus dirujuk ke RSD Merah Putih.

Salah satu korban yang diizinkan pulang ke rumahnya adalah Nenek Asimah (62) warga Dusun Kuwang Desa Windusari Magelang. Ditemui di rumahnya, Kamis siang, Nenek Asimah mengatakan saat itu ia sedang merumput untuk mencari makan ternaknya. Tanpa diduga datang seekor babi hutan dan menerjangnya, yang menyebabkan Asimah terjatuh dan bagian paha kaki kirinya mengalami luka terbuka.

Usai menerjang dirinya, babi hutan tersebut ganti mengamuk dan menyerang Juman, juga warga Kuwang Desa Windusari, yang saat itu juga sedang merumput. Akibat amukan babi hutan tersebut, Juman mengalami luka di bagian ibu jari, luka terbuka di semua jari tangan, luka di bagian kepala dan paha kaki kirinya, serta memar di bagian dada. Sebelumnya, babi hutan ini juga sempat mengamuk dan menerjang Zulfatul Karimah (29) seorang ibu rumah tangga yang sedang naik sepeda motor, pulang dari mengambil rapot anaknya, Yuda. Beberapa warga kepada wartawan di antaranya mengatakan Zulfatul kepada yang naik sepeda motornya membongceng anaknya, Yuda. (Tha)

PANEN IP 400 DI SUKOHARJO Pertegas Pemenuhan Beras Indonesia

SUKOHARJO (KR) - Panen raya padi di lahan terbesar se Indonesia seluas 10 ribu hektare dalam program Indeks Pertanian Padi 400 atau IP 400 dilaksanakan di Kabupaten Sukoharjo, Rabu (22/6). Kegiatan ini dipimpin langsung Menteri Pertanian Republik Indonesia Syahrul Yasin Limpo di Desa Tegalsari Kecamatan Weru, Sukoharjo.

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo juga menyaksikan penandatanganan kerja sama ekspor beras dengan tujuan Tiongkok, Brunei Darussalam dan Arab Saudi. "Ekspor beras ini sebagai bukti melimpahnya stok beras di Indonesia sebagai jaminan pemenuhan pangan," ungkapnya.

Menurut Syahrul, panen

padi sekaligus keberhasilan IP 400 di Kabupaten Sukoharjo mempertegas kebutuhan beras daerah dan nasional terpenuhi di tengah ancaman krisis pangan dunia. Kementerian Pertanian juga terus mendorong penambahan stok pangan dengan penanaman jagung dan kedelai.

Mentan juga mengungkapkan, sudah ada peringatan dunia terkait krisis pangan global. Ancaman tersebut datang karena beberapa faktor, seperti pandemi Covid-19, perubahan iklim dan perang Ukraina-Rusia. "Ancaman krisis pangan dunia terlihat dengan adanya inflasi tinggi di sejumlah negara. Kondisi tersebut mengakibatkan kenaikan harga pa-

ngan seperti gandum dan kedelai," jelasnya.

Kementerian Pertanian juga terus meningkatkan penerapan IP 400 dengan lahan yang luas di daerah lain, seperti di Kabupaten Sukoharjo. "Panen satu hektare lahan rata-rata 5-6 ton gabah. Di Sukoharjo bisa 7 ton dan dalam satu tahun bisa mencapai lebih dari 20 ton gabah. Jumlah itu cukup untuk kebutuhan dalam negeri," tandas Mentan.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani dalam sambutannya mengatakan, Kabupaten Sukoharjo terpilih menjadi salah satu lokasi pelaksanaan program Indeks Pertanian Padi 400 atau IP 400. Program ini merupakan terobosan dari Kementerian Pertanian, sebagai

salah satu langkah meningkatkan produksi padi dengan cara tanam dan panen empat kali di lahan yang sama.

Kabupaten Sukoharjo sudah melaksanakan program IP 400 pada tahun 2021 se-

luas 2.088 hektare, dengan kenaikan hasil yang sangat signifikan. Tahun 2022, respons petani terhadap Program IP 400 meningkat dah lahan bertambah menjadi 10.000 hektare. (Mam)



KR-Wahyu Imam Ibad

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo ikut memanen padi IP 400 di Desa Tegalsari Kecamatan Weru, Sukoharjo.

SEWA-MENYEWAN TANAH KAS DESA ILEGAL

21 Tempat Usaha di Karanganyar Disegel

KARANGANYAR

(KR) - Sebanyak 21 tempat usaha di tepi Jl Adi Soemarmo Colomadu disegel. Pendirian tempat usaha di wilayah Desa Gedongan itu ternyata melanggar prosedur. Segel dipasang dari sebelah barat Puskesmas Colomadu sampai Kafe Black Arion.

Kabid Penegakan Perda Satpol PP Karanganyar, Joko Purwanto mengatakan pemasangan segel dilakukan serentak Selasa (21/6) siang. Para pemilik usaha sudah menerima surat peringatan sampai tiga kali terkait status sewa-menyewa lahan kas desa yang tidak prosedural. Usai disegel, aparat Satpol PP berpatroli di sekitar lokasi untuk memas-

tikan usahanya tak beroperasi dulu.

"Ke-21 pemilik usaha itu sudah kami kumpulkan di kantor bupati pada 24 Mei 2022. Kami memberikan penjelasan bahwa sewa-menyewa tanah kas desa tidak sesuai prosedur. Kami menyarankan tutup dulu sambil menunggu regulasi penataan tanah kas desa," ungkap Joko Purwanto, Rabu (22/6). Sementara itu, berdasarkan keterangan para pemilik usaha, mereka menyewa *multiyears*, bahkan ada yang sampai 15 tahun.

Sejak sosialisasi pada Mei lalu sampai sekarang, lanjut Joko, kebanyakan tempat usaha itu masih buka. Penutupan atau peyegelan usaha pada Sela-

sa kemarin berbarengan eksekusi di Kafe Black Arion. Kafe itu didemo warga setempat yang tergabung di Forum Masyarakat Gedongan Bersatu (FMGB). FMGB justru tidak mempersolkan tempat usaha lain yang juga menyewa tanah kas Desa Gedongan.

Sebagaimana diberitakan, Bupati Karanganyar Juliyatmono menyegerakan penyusunan dan penerbitan Perbup tentang pemanfaatan tanah kas desa. Regulasi ini akan melandasi pemerintah desa membuat Perdes perihal sewa-menyewa aset desa. "Sedang disusun aturannya biar bagus. Biar tertib dan siapapun bisa memiliki kepastian usa-

ha," ungkap bupati.

Kades Gedongan, Tri Wiyono mengatakan sewa-menyewa tanah kas desa kepada para pengusaha itu sudah ia ketahui. Namun ia tak kuasa mengendalikannya, karena aset lahan itu merupakan hak perangkat desa. "Itu tanah bengkok yang dipakai perangkat desa sebagai

pengganti gaji. Pemakainya selama mereka menjabat. Sewa-menyewa dilakukan langsung antara mereka dengan pihak ketiga," jelasnya. Menurut Tri Wiyono, saat ini sedang disusun aturan bahwa semua sewa-menyewa tanah kas desa harus melalui pembahasan dengan BPD. (Lim)



KR-Abdul Alim

Satpol PP menyegel tempat usaha di Colomadu.

HUKUM

KASUS PERSELINGKIHAN BERUJUNG MAUT

Polisi Kembali Lakukan Rekonstruksi

WATES (KR) - Satreskrim Polres Kulonprogo menggelar rekonstruksi kasus penganiayaan yang berujung tewasnya Ngatiman alias Proyo (38) warga Kapanewon Kokap, Kamis (23/6) siang. Korban tewas di tangan selingkuhan istrinya, Slm alias Kelik (45).

Kanit IV Satreskrim Polres Kulonprogo, Ipd Tri Romadhon Astanu, mengatakan rekonstruksi ini yang kedua kali dilaksanakan. Sebelumnya, jajaran Satreskrim melakukan rekonstruksi internal pada 10 Mei 2022. Rekonstruksi ini melibatkan Kejari Kulonprogo.

"Hari ini kita pertajam lagi kejadian-kejadian yang kemarin sudah kita gelar dalam rekonstruksi awal. Kita tambah rekonstruksi hari ini untuk mempertajam apa yang dilakukan korban dan tersangka. Total 30 adegan diperagakan dan keterangannya tidak ada yang berubah," jelasnya usai giat rekonstruksi.

Seluruh adegan dalam rekonstruksi ini diperagakan tersangka di lokasi kejadian atau rumah korban Pedukuhan Tangkisan

II, Hargomulyo, Kokap. Adegan bermula saat tersangka mendatangi rumah korban untuk menemui istri korban, TS (38).

Saat itu korban sedang tidak di rumah. Tersangka mengendap-endap ke samping rumah kemudian memasukkan kertas berisi kode kedatangannya lewat ventilasi. Tak lama, TS keluar mendatangi tersangka. Keduanya duduk bersama di emperan belakang rumah dan bercumbu mesra.

Perbuatan keduanya dipergoki korban yang muncul dari pekarangan belakang rumah. Dari kejauhan korban menyorot aktivitas istrinya dengan tangan menggunakan lampu senter.

Korban meneriakinya sembari mendatangi dua orang itu. Sempat terjadi cekcok antara korban dengan tersangka hingga memicu adu fisik.

Dalam rekonstruksi ini korban terlebih dulu memukul tersangka menggunakan tangan kosong yang dibalas dengan menendang perut korban. Tak sampai di situ, tersangka mendorong korban hingga tersungkur dan kepalanya

menghantam pohon kelapa.

Dalam kondisi sempoyongan, korban berupaya menjauh dari lokasi tersebut. Tersangka hanya melihatnya sambil berteriak-teriak. Adegan diakhiri dengan tersangka meninggalkan rumah korban. Korban ditemukan warga dalam kondisi sudah meninggal tak jauh dari lokasi perkelahian.

Ipd Tri Romadhon menjelaskan, jasad korban telah di visum. Hasilnya terdapat resapan darah pada bagian kepala akibat benda tumpul. Hal ini sesuai dengan keterangan tersangka yang mendorong korban hingga kepalanya membentur pohon kelapa.

Atas perbuatannya, tersangka dijerat dengan Pasal 351 ayat 3 KUHP tentang penganiayaan hingga menyebabkan jatuhnya korban jiwa dengan ancaman hukuman 7 tahun penjara.

Sementara itu, penasih hukum tersangka, Tamyus Rochman SH, mengatakan beberapa adegan dalam rekonstruksi ini dapat meringankan hukuman terhadap tersangka. Salah satunya saat korban masih bisa berjalan usai perkelahian itu meski akhirnya ditemukan meninggal di dekat rumahnya.

"Apa yang dilakukan dalam rekonstruksi ini sama dengan keterangan yang disebutkan kepolisian dan tadi juga lihat sama-sama korban terpelestat dua kali. Saat ditinggalkan tersangka, si korban masih berjalan sampai beberapa meter," ujarnya. (Dan)

MENGGUNAKAN MOBIL RENTAL

Pencuri Kambing Beraksi Jelang Idul Adha

SLEMAN (KR) - Menjelang Idul Adha, pemilik hewan ternak khususnya sapi dan kambing, harus meningkatkan kewaspadaan. Di wilayah Gamping Sleman, 8 ekor kambing milik Syifa, dicuri dari kandangnya, awal Juni lalu.

Berkat kerja keras petugas Polsek Gamping dipimpin Kanit Reskrim AKP Fendi Timur, kasus itu terungkap dengan mengamankan tiga tersangka.

Seluruh kambing curian, juga berhasil diamankan sebelum dijual oleh para pelaku.

"Kambing-kambing itu belum terjual, namun sudah ditawarkan di daerah Gunungkidul. Para tersangka kami tangkap di lokasi yang berbeda," jelas Kapolsek Gamping Kompol B Muryanto, Jumat (24/6).

Ketiga tersangka yang ditangkap yakni HM (37) warga Srandakan Bantul, SM (45) warga Semanu Gunungkidul dan SL (37) warga Gamping Sleman. Kapolsek menjelaskan, awalnya tersangka SL mengajak dua tersangka lainnya untuk mencuri kambing milik korban.

Kadang korban, menjadi

listrik, memotong rantai dan bertugas sebagai driver mobil.

Setelah kandang terbuka, para tersangka kemudian memasukkan satu persatu kambing dengan cara digendong.

Korban baru mengetahui kambing-kambingnya hilang pagi hari, sehingga langsung melapor ke Polsek Gamping.

Petugas bergerak cepat ke TKP untuk melakukan penyelidikan, termasuk meminta keterangan sak-

si-saksi hingga tersangka berhasil ditangkap.

"Tersangka dijerat Pasal 363 ayat 1 ke-1e dan ayat 2 KUHP dengan ancaman hukuman maksimal 7 tahun," pungkasnya.

Sedangkan tersangka SL mengaku baru pertama melakukan pencurian, karena terjerat kebutuhan ekonomi.

"Saya baru pertama beraksi, rencananya kambing akan kami jual dan hasilnya untuk kebutuhan hidup," kilahnya. (Ayu)



KR-Wahyu Priyanti

Ketiga tersangka dan barang bukti diamankan di Polsek Gamping.

Karyawan Tilep Uang Perusahaan

YOGYA (KR) - Melakukan penggelapan uang perusahaan, seorang karyawan swasta WFA (29) warga Kedungombo Candirejo, Borobudur Magelang, diamankan polisi. Perbuatan tersangka merugikan perusahaan tempatnya bekerja CV Karya Rasa Indonesia dirugikan Rp 15 juta lebih.

"Perbuatan itu dilakukan 31 Mei 2022 di outlet Bakpia Tugu saat dilakukan pengecekan keuangan hasil penjualan dari tanggal 27-30 Mei 2022. Diketahui ada kekurangan Rp 15.412.000. Setelah dilakukan pe-

meriksaan, tersangka mengaku telah mengambil uang pada saat tutup outlet," tutur Humas Polresta Yogya AKP Timbul SR SH, Jumat (24/6).

WFA mengakui saat memasukkan uang ke brankas, ia mengambil uang dan diselipkan ke dalam lengan baju panjang agar tidak terlihat di CCTV.

"Senin (20/6) sekitar pukul 11.00, petugas Unit Reskrim mendapat informasi bahwa tersangka kos di daerah Gandek Lor, Gedongtengen Yogyakarta dan langsung bergerak ke lo-

kasi," ungkap Timbul

Saat memasuki pintu gerbang gang, petugas mencurigai seseorang perempuan keluar dari gang mengendarai sepeda motor berplat nomor AA yang merupakan plat nomor wilayah Magelang seperti asal rumah tersangka.

"Petugas mengikuti dan ternyata perempuan itu menuju ke Puskesmas Gedongtengen untuk berobat. Saat ditemui perempuan itu mengakui sebagai tersangka penggelapan uang di outlet Bakpia Tugu," jelasnya. (Vin)



KR-Dani Ardijanto

Polres Kulonprogo menggelar rekonstruksi kasus penganiayaan berujung meninggalnya Ngatiman, Kamis (23/6).